

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
Studi Kasus di Sekolah MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Syarat – syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**AGUS AHMAD SYIFAUL LINNAS**

**NPM : 1511030295**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441H / 2019 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
Studi Kasus di Sekolah MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Syarat – syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**AGUS AHMAD SYIFAUL LINNAS**

**NPM: 1511030295**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

Pembimbing I : Dr. Ruhban Masykur, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441H / 2019 M**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK Studi Kasus di Sekolah MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung**

**Oleh:  
Agus Ahmad Syifaul Linnas**

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan dan pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah atau lembaga pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan kepentingan, pertimbangan, dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor, dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara/interview, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diantaranya adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, dan staf tata usaha madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen peserta didik yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik (pembentukan panitia, merumuskan syarat pendaftaran, penyebaran informasi melalui (media sosial, web, brosur, facebook, instagram dan wathsap alumni), (menyediakan formulir pendaftaran, pelaksanaan pendaftaran), seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokkan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling dan layanan khusus), pencatatan dan pelaporan, juga lulusan dan alumni.

**Kata Kunci:** Manajemen, Peserta Didik





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MA  
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**  
**Nama** : **AGUS AHMAD SYIFAUL LINNAS**  
**NPM** : **1511030295**  
**Jurusan** : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**Fakultas** : **TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**MENYETUJUI**

Dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Ruhban Masykur, M.Pd**  
**NIP. 196604021995031001**

**Pembimbing II**

**Drs. Sa'idv, M.Ag**  
**NIP. 196603101994031007**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Drs. H. Amirudin, M.Pd.I**  
**NIP. 196903051996031001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol. Hendro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI MANEJEMEN PESERTA DIDIK DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG** disusun Oleh **AGUS AHMAD SYIFAUL LINNAS**, NPM: **1511030295**. Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Pada hari/tanggal : Jum'at 10 Mei 2019.

**TIM PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>: Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Sri Purwanti Nasution, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembahas Utama</b>	<b>: Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembahas Pendamping I</b>	<b>: Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembahas Pendamping II</b>	<b>: Drs. Sa'idy, M.Ag</b>	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**  
NIP 195608101987031001

## MOTTO

أَفَنْ هُوَ قَسِيْبٌ عَلَاءُ النَّبِيِّ سَاجِدًا وَقَائِمًا جُنْدُ الْأَخِرَةِ وَبِرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِمْ قُلْ هَلْ

يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Atinya : (Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S Az-Zumar 39:9)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 1990), h. 367.

## PERSEMBAHAN

Semua keberhasilan yang kumiliki ini tak lepas dari Rahmat Allah SWT, dan sebagai tanda bukti dan hormat kasih sayang yang dicurahkan kepadaku .Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberikan makna dalam setiap perjuangan hidupku, terutama bagi:

1. Bapak Faizin dan Ibu Harti tercinta, yang telah membesarkanku, membimbing serta senantiasa dalam setiap sujud dan tahajudnya, selalu memberikan motivasi dan do'a untuk keberhasilanku.
2. Adikku (Abdur Rakhman Faiz dan Bintang Abdul Karim). Yang telah memberikan semangat untuk diriku..
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Agus Ahmad Syifaul Linnas yang dilahirkan di Desa Kunci Putih, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 18 Agustus 1997, merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak K.H Ahmad Faizin Aly Jauhari S.Thi dan Ibu Harti Zulva. Bertempat tinggal di Kel. Kota Sepang Kec. Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 1 Sepang Jaya Kec. Labuhan Ratu dan selesai pada tahun 2009. Kemudian tahun yang sama penulis melanjutkan studi di MTS Al-Hikmah Bandar Lampung selesai pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung yang sekarang telah berganti menjadi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sampai sekarang.

Pada tanggal 24 Juli sampai dengan 28 Agustus 2018 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN 093) di Desa Ruang Tengah, Kec. Penengahan Kab. Lampung Selatan. Pada tanggal 10 Oktober sampai dengan 28 November 2018 penulis telah menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 015) di SMA Perintis 2 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, April 2019

Agus Ahmad Syifaul Linnas



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung”

Sholawat serta salam diperuntukkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama-Nya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari tugas untuk menyelesaikan pendidikan S1 dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof, Dr. H. Moh Mukri, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof, Dr. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Pembantu Dekan dan Stafnya yang telah memberi kemudahan sehingga dapat menempuh ujian sarjana pendidikan.
3. Bapak Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Sri Purwanti, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Dr. Ruhban Masykur, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian

skripsi ini dan Bapak Drs. Sai'dy, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu membimbing, mengarahkan serta memberikan waktu untuk melaksanakan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi pengetahuan dan pengalaman saya dalam menyelesaikan pendidikan dalam ilmu manajemen pendidikan islam ini dengan baik.
7. Bapak Abdul Aziz , SH., M.Pd.I.selaku kepala madrasah, Bapak Suyanto S.Pd selaku Waka Kesiswaan dan Bapak Aan Azhari, S.Pd selaku Staf TU di MA A-Hikmah Bandar Lampung yang telah banyak memberikan pengarahan selama penelitian di MA A-Hikmah Bandar Lampung.
8. Seluruh Peserta Didik di MA Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung.
9. Teman-temanku jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.
10. Temen-temen KKN kelompok 193 dan PPL 015 yang telah memberi semangat dan do'a demi kelancaran skripsi ini.

Semoga skripsi ini bisa memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, serta bermanfaat bagi teman-teman lainnya.

Bandar Lampung, 2019  
Penulis,

AGUS AHMAD S L  
NPM. 1511030295

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESEAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
G. Metode Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah.....	20
1. Pengertian Implementasi.....	20
2. Pengertian Manajemen.....	20
3. Pengertian Manajemen Peserta Didik .....	22
B. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik .....	28
C. Penelitian Relevan.....	35
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Profil MA Al-Hikmah Bandar Lampung .....	38
B. Deskripsi Data Penelitian .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Temuan Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	61



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**DATA LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Manajemen Peserta Didik.....	7
Tabel 1.2 Metode Pengumpulan Data.....	12
Tabel 2.1 Relasi Subtansi Manajemen dengan Peserta Didik.....	23
Tabel 3.1 Data Tenaga Pengajar dan Pegawai.....	42
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa 2008-2018.....	46
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2018/2019.....	47
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 4.1 Pengelompokkan Peserta Didik.....	55
Tabel 4.2 Data Kelulusan.....	70



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Penegasan Judul**

Penegasan judul yang dimaksud dalam skripsi ini adalah untuk menghindari agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini. Maka penulis secara singkat terlebih dahulu menjelaskan dari istilah-istilah judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan penulis bahas adalah “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Studi Kasus di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung”.

### 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.<sup>1</sup> Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan dalam pembelajaran sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Dari keterangan tersebut bisa kita pahami bahwa implementasi suatu penerapan atau inovasi yang memberi dampak atau efek dari sesuatu.

### 2. Manajemen Peserta Didik

Manajemen Knezevich mengartikan bahwa manajemen peserta didik atau *personel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti

---

<sup>1</sup> A.A. Waskito, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kawah Media, 2010), h.214.



pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>2</sup>

### 3. MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung

MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung adalah tempat atau wadah dimana penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian pegesangan judul tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa maksud judul skripsi ini adalah penelitian ilmiah yang berusaha untuk mengetahui tentang implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

#### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik merupakan faktor penting demi kemajuan pendidikan dan menjadikan output yang mutu, sehingga membutuhkan pemahaman dan penelahaannya dalam penerapan di lembaga pendidikan.
2. Manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga apabila manajemen peserta didiknya baik, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula.

---

<sup>2</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), h.6.

3. Latar belakang keilmuan yang penulis tekuni dalam bidang ilmu manajemen, memerlukan gambaran tentang bagaimana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja pada lembaga pendidikan.

### C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tentang pembelajaran masyarakat.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak, bagi setiap bangsa hal tersebut menyangkut masa depan bangsa. Berarti bahwa sebuah kemajuan dalam bangsa terletak dari kualitas manusianya dan peningkatan pada kualitas manusianya hanya bisa dibina melalui pendidikan. Adapun tujuan dari pendidikan itu ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Kualitas sumber daya manusia yang terdidik tentu beda dengan yang tidak terdidik.

Sekolah sebagai lembaga formal yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat, merupakan tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah membina generasi muda.<sup>4</sup> Secara terperinci Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan,

---

<sup>3</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012), h.86.

<sup>4</sup> Oki Darmawan, Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar (SD) Kuttub Al Fatih Bandar Lampung, (Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung [okidarmawan76@yahoo.co.id](mailto:okidarmawan76@yahoo.co.id)), 14 April 2018.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat, nusa bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Hal ini dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an QS. As-Sajdah ayat 5, sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah 32:5).*<sup>6</sup>

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al Mudabbir/Manager). Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan manajemen peserta didik secara efisien dan pendayagunaan orang lain. Komponen utama dari proses pendidikan adalah sekolah/madrasah dan peserta didik. Madrasah adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik melalui pembelajaran. Madrasah diharapkan memberikan ruang seluas-luasnya pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Baik pada pengembangan pola pikir (kognitif), efektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu “orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari

<sup>5</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010),h. 2.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an,1990), h. 331.



luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.<sup>7</sup> Definisi tersebut memberi arti bahwa peserta didik merupakan individu yang memiliki sifat-sifat kepribadian, mempunyai keinginan sendiri dan tidak dipaksa dari luar.

Oemar Didik menyebutkan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang baik, berikut adalah hak setiap peserta didik:

1. Mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianut dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
2. Mendapatkan layanan oleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
3. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
4. Pindah program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
5. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Sebagai upaya memenuhi hak-hak peserta didik di atas maka madrasah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. Manajemen peserta didik atau personnel administration menurut Knezevich adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti

---

<sup>7</sup> Sukarti Nasihin dan Sururi, *Manajemen Peserta Didik*. n.d, 205. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat V.13, No. 2, Desember 2017, ISSN: 1829-8257; EISSN: 2540-8232, h. 202.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 6

pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.<sup>9</sup>

Pada akhirnya semua kegiatan di sekolah/madrasah ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan madrasah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Dengan demikian, kegiatan manajemen peserta didik itu bukan hanya dalam pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan dalam membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut buku manajemen pendidikan Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang disebutkan bahwa: Analisis Kebutuhan Peserta Didik, Rekrutimen Peserta Didik, Seleksi Peserta Didik, Orientasi Peserta Didik, Pengelompokkan Peserta Didik, Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik, Pencatatan dan Pelaporan, Kelulusan dan Alumni.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.* Ali Imron, , h.6.

<sup>10</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 207-214.

**Tabel 1.1**  
**Kegiatan Manajemen Peserta Didik Di MA Al-Hikmah**  
**Bandar Lampung**

No	Indikator	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	✓		
2	Rekrutimen Peserta Didik	✓		
3	Seleksi Peserta Didik	✓		
4	Orientasi Peserta Didik	✓		
5	Pengelompokkan Peserta Didik	✓		
6	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	✓		
7	Pencatatan dan Pelaporan	✓		
8	Kelulusan dan Alumni	✓		

*Sumber: Hasil Pra-Survey MA Al-Hikmah Bandar Lampung<sup>11</sup>*

Merupakan indikator dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Berdasarkan hasil prapenelitian di MA Al-hikmah Way Halim Bandar Lampung didapatkan gambaran bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik berjalan dengan baik dan terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa poin 8 indikator yang sudah terlaksana dengan baik dan secara maksimal.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus

<sup>11</sup> Observasi MA Al-Hikmah Bandar Lampung, 24 September 2018

didasarkan pada kepentingan, pertimbangan, dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik. Penelitian program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan peserta didik yang cerdas guna membangun bangsa dan negara ini dengan baik dan bermutu.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa fokus penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan peserta didik di madrasah aliyah Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung dan subfokusnya pada:

##### 1. Fokus

Peneliti memfokuskan pada pelaksanaan manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

##### 2. Subfokus

Peneliti mensubfokuskan pada 8 indikator manajemen peserta didik, diantaranya adalah:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutimen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi Peserta Didik
5. Pengelompokkan Peserta Didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana implementasi 8 indikator manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

## F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “implementasi 8 indikator manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung”.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis: menambah hazanah teoritik bagi pengemban disiplin ilmu manajemen pendidikan, khususnya manajemen peserta didik.
2. Secara praktis: Memberikan sumbangan praktis bagi sekolah-sekolah yang berasaskan Islam dalam pelaksanaan manajemen peserta didik, khususnya bagi MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

## G. Metode Penelitian

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan penyelidikan secara sistematis untuk memaparkan, menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu fenomena yang benar-benar terjadi dengan persoalan kehidupan manusia.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berisi pandangan atau keyakinan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna-*meanings*.<sup>13</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan

<sup>12</sup> Dr. Asep Kurniawan, M.ag, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.V.

<sup>13</sup> Pedoman Penulisan Skripsi, *Intellectuality-Spirituality-Integrity*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.14.



data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kualitatif adalah langkah langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data-data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy. J Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>14</sup>

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi ( gabungan observasi, wawancara, dokumentasi ). Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena.<sup>15</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 11.

<sup>15</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alf abeta, 2017), h. 9-10.

<sup>16</sup> Fuchan A, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 447.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka atau statistik. Melainkan dengan memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>17</sup> Maka data yang diperoleh juga akan melesat dari yang diharapkan. Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) sumber data, yakni:

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf TU. Adapun data yang ingin digali adalah data atau informasi MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung. Data tersebut berupa gambaran umum tentang MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung, data guru, karyawan, siswa, dan data tentang manajemen peserta didik yang dikembangkan di sekolah tersebut.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data yang ingin digali adalah data atau informasi yang tidak dapat diperoleh dari sumber data primer. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang

---

<sup>17</sup> *Ibid.* Dr. Asep Kurniawan, M.Ag, h. 227.

berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Dari penjelasan teori tersebut maka penulis dapat menentukan sumber dari penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru
- 3) Peserta didik

### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.<sup>18</sup>

**Tabel 1.2**  
**Metode Pengumpulan Data**

No	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung	a. Kepala Madrasah b. Guru c. Staf Tata Usaha	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Cheklist b. Pedoman Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>18</sup>*Ibid.* Prof. Dr. Sugiyono, h. 105.

#### a. Observasi

Metode ini adalah pengamatan yang secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan.<sup>19</sup>

Observasi atau pengamatan ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data tentang letak geografis, kegiatan yang dilakukan, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan layanan khusus.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpul data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diamati. Jenis-jenis observasi ada 3, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif
2. Observasi Tersamar
3. Observasi Tak Berstruktur<sup>20</sup>

Penulis bertindak sebagai pengamat yang netral dan obyektif, bentuk observasi yang penulis diterapkan adalah observasi Non-Partisipatif, peneliti tidak mengambil tindakan pro-aktif dalam pengamatan saat riset

---

<sup>19</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 63.

<sup>20</sup> *Ibid.* Prof. Dr. Sugiyono, h. 106-109.

berlangsung. Adapun hal-hal yang akan di observasi adalah tentang manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Teknik observasi dilakukan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung untuk mendapatkan data tentang manajemen peserta didik. Adapun observasi ini dilakukan terhadap kepala madrasah, guru, dan peserta didik.

#### b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>21</sup> Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai penulis untuk mengambil data tentang pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

Dalam wawancara ada 5 prosedur:

1. Wawancara bebas (tidak terpimpin) adalah proses wawancara dimana interview tidak secara disengaja mengarah tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
2. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan dari pokok-pokok permasalahan.

---

<sup>21</sup> *Ibid.* h.39.



3. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Jadi dalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang ada di teliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan yang di bahas.
4. Wawancara perorangan yaitu apabila proses tanya jawab/tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.
5. Wawancara kelompok apabila proses interview berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih menghadapi dua orang atau lebih yang akan diwawancarai.<sup>22</sup>

Ditinjau dari pelaksanaannya, penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan serta berupaya untuk menciptakan suasana yang santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala madrasah, guru dan peserta didik untuk memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

---

<sup>22</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.286.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu upaya mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>23</sup> Sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung mengenai visi, misi, tujuan, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah, daftar tenaga kependidikan dan karyawan, daftar siswa dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

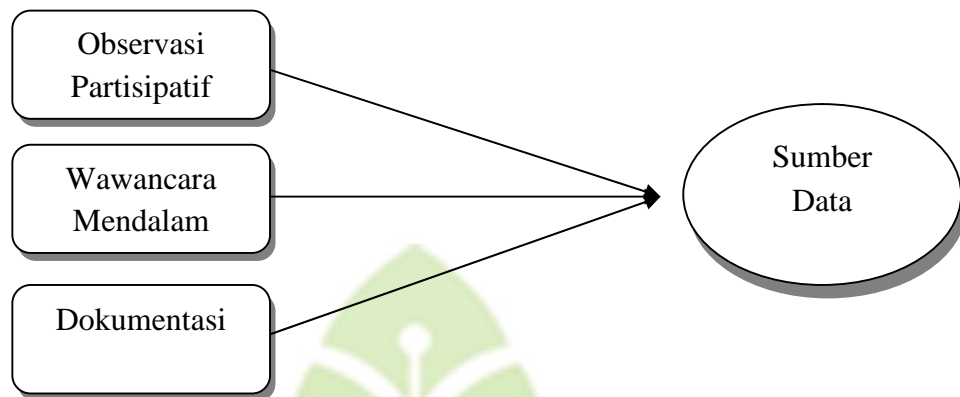
Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Afabeta, 2013), h. 82.

dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>24</sup>

Hal ini dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Triangulasi “teknik” pengumpulan n data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

#### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>25</sup> Adapun penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>26</sup> Dengan demikian, analisis deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai

<sup>24</sup> *Ibid.* Prof.Dr.Sugiyono, h.125-127.

<sup>25</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 47.

<sup>26</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rinika Cipta, 2014), h. 36.

sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun teknik pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya tentang pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung adalah induktif, yaitu menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Pola penalaran induktif dimulai dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan penyimpulan yang bersifat umum.<sup>27</sup>

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, penabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya.

Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian selama penelitian dilaksanakan. Fungsinya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi, sehingga interpretasi bila disesuaikan

---

<sup>27</sup> Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 30.

dengan data-data yang relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang berkemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan dalam penyajian data ini adalah berupa teks naratif, matriks, jaringan dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan para pembaca dan menarik kesimpulan.

## **3. Verifikasi Data**

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. “Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi yang diuraikan”.<sup>28</sup> Jadi data yang telah disajikan dalam bahasa dengan baik maka akan dapat dipahami dengan baik, hal ini tidak berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara, dan sesudah data betul-betul lengkap disusun kesimpulan akhir.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.* Lexy Moleong J, h. 103

<sup>29</sup> *Ibid.* Dr.Asep Kurniawan, M.Ag, h. 242.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut: “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.”<sup>1</sup>

##### **2. Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu berasal dari kata manus yang berarti tangan, dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Manager diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata to manage, dalam bentuk kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya management ditransliterasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen dengan arti pengelolaan.<sup>2</sup>

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif

---

<sup>1</sup> Rini Hadiyanti, *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 985-997 ISSN 2338-3615, Vol. 1 No 3, 2013, h. 986.

<sup>2</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 5.

dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah. Jika istilah administrasi banyak digunakan oleh Amerika Serikat, Kanada dan Australia, maka manajemen banyak digunakan oleh Inggris, Afrika, dan negara-negara Eropa.<sup>3</sup>

Beberapa ahli memberikan pengertian tentang manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Terry, dalam buku Donni Juni Priansa yang berjudul *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.
2. Stoner, Freeman, dan Gilbert, dalam buku Donni Juni Priansa yang berjudul *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, menyatakan bahwa manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly, dalam buku Donni Juni Priansa yang berjudul *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, menyatakan bahwa manajemen adalah proses dari seseorang atau beberapa individu untuk mengkoordinasi kegiatan-

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Husaini Usman. h. 6.

kegiatan dari orang lain untuk memperoleh hasil yang tidak dapat dilakukan seorang individu saja.<sup>4</sup>

### 3. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Ada beberapa istilah yang digunakan sama dengan manajemen peserta didik, seperti manajemen kesiswaan, dan pengelolaan kesiswaan. Jika dicermati dari unsur kata, maka manajemen peserta didik merupakan gabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah pendayagunaan segenap sumber daya, baik yang bersifat manusia maupun non manusia, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian penegasan judul tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa maksud judul skripsi ini adalah penelitian ilmiah yang berusaha untuk mengetahui tentang implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

Penyebutan dari peserta didik tersebut memiliki makna yang sama, yakni orang yang menuntut ilmu atau mengikuti kegiatan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan.<sup>5</sup>

Menurut Donni Juni Priansa, peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, sehingga ia akan membutuhkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di

---

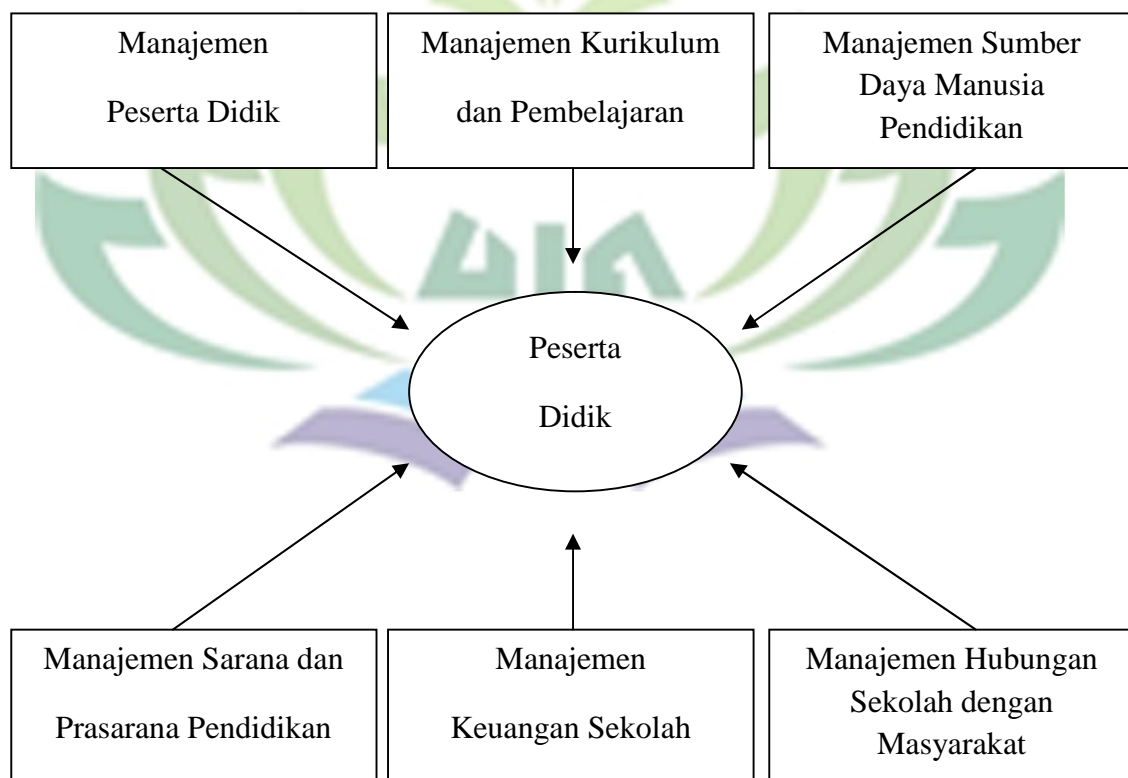
<sup>4</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.31.

<sup>5</sup> Imam Gunawan, Djum-Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 133.

sekitarnya, dimana sekolah merupakan salah satu tempat yang formal untuk mendidik dan mengajar peserta didik.<sup>6</sup>

Jika memperhatikan dari pengertian manajemen peserta didik, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa peserta didik merupakan sentral layanan di sekolah. Semua manajemen sekolah bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik, dengan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan di sekolah dengan seoptimal mungkin.

**Tabel 2.1**  
**Relasi Subtansi Manajemen Pendidikan Dengan Peserta Didik**



Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa seluruh subtansi manajemen pendidikan, yakni manajemen peserta didik, manajemen kurikulum dan

<sup>6</sup> *Ibid.* Donni Juni Priansa, h.46.

pembelajaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, manajemen keuangan sekolah, dan manajemen sarana prasarana pendidikan, diselenggarakan untuk kepentingan peserta didik agar dapat berkembang secara optimal. Tujuan pengelolaan peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan .

Peserta didik juga memiliki dasar-dasar hukum, adapun dasar-dasar hukum manajemen peserta didik sebagai berikut:

- a. Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia harus dapat melindungi segenap bangsa Indonesia, seluruh tumpah darah Indonesia memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- b. Begitu pula dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mewajibkan setiap warga Negara untuk mengikuti pendidikan dasar 12 tahun dan pemerintah wajib membiayainya.
- c. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang tentu saja diatur dalam undang-undang.
- d. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen



pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntunan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Selanjutnya Imron merinci lagi tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (madrasah) lebih lanjut, proses pembelajaran di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan .

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Mencapai kebahagiaan, kesejahteraan hidup, dapat belajar dengan baik, dan peserta didik tercapai cita-citanya.<sup>7</sup>

Selanjutnya Imron merinci lagi fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana atau sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik berkenaan dengan segi individualitas, sosial, aspirasi, kebutuhan, maupun potensi-potensi peserta didik.

---

<sup>7</sup> Imron, A. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.12.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, yakni agar peserta didik dapat mengembangkan potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi-potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
- b. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, yakni agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, orang tua dan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya, dan lingkungan sosial masyarakatnya.
- c. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, yakni agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya, karena hal ini dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- d. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan dan kesejahteraan peserta didik, yakni agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya, kesejahteraan sangat penting karena dengan demikian peserta didik akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.<sup>8</sup>

Dari fungsi manajemen peserta didik di atas dapat dilihat bahwa fungsi manajemen peserta didik sebagai wahana bagi peserta didik agar dapat mengembangkan semaksimal mungkin. Fungsi manajemen peserta didik juga

---

<sup>8</sup> *Ibid.* Imron, A, h.12-13.

bukan hanya mengatur pencatatan data-data peserta didik tetapi juga mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik.

Manajemen peserta didik juga harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip yang menjadi pedoman. Prinsip adalah asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak.

Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka manajemen peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan dibawah ini harus dipegang dan dipedomani.

Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah.
- b. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik para peserta didik.
- c. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik berupaya menyatukan peserta didik yang beraneka ragam latar belakangnya dan banyak perbedaan.
- d. Kegiatan manajemen peserta didik dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbing peserta didik.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
- f. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik, harus bersifat fungsional bagi kehidupan

peserta didik, baik di sekolah dan lebih-lebih untuk masa depan peserta didik.<sup>9</sup>

Dengan demikian kegiatan peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan. Kegiatan-kegiatan tersebut akan membuat peserta didik mandiri tidak hanya pada saat di madrasah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat.

## **B. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Sesuai dengan pengertian manajemen peserta didik yang telah diuraikan di atas, yakni perencanaan terhadap peserta didik mulai ia masuk sampai dengan lulus sekolah, langkah-langkah dalam perencanaan peserta didik yang meliputi kegiatan, yaitu:

### **a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan, yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh madrasah. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima
2. Menyusun program peserta didik

### **b. Rekrutmen Peserta Didik**

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan untuk peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga

---

<sup>9</sup> Imron, A, Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikasinya Dalam Latar Belakang Institusi Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h.53.

sekolah/madrasah yang bersangkutan. Langkah-langkah rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah.
2. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gambaran singkat lembaga
2. Persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus)
3. Cara pendaftaran
4. Waktu dan tempat pendaftaran
5. Biaya pendaftaran
6. Waktu dan tempat seleksi
7. Pengumuman hasil seleksi

c. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan sistem promosi dan sistem seleksi. Seleksi dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Sistem promosi secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan. Sistem ini juga berlaku untuk peserta didik yang tidak menetap di pondok pesantren. Sedangkan bagi peserta didik yang akan menetap di pondok

pesantren, peserta didik akan mengikuti sistem seleksi yaitu dengan menggunakan 5 cara, sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an
2. Tes wawancara
3. Tes tertulis meliputi tes potensial akademik dan tes pengetahuan agama
4. Tes kesehatan
5. Nilai UN

d. Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi madrasah tempat peserta didik. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar peserta didik mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Perkenalan dengan guru dan staf madrasah
2. Perkenalan dengan peserta didik lama
3. Penejelasan tata tertib madrasah
4. Perkenalan dengan pengurus OSIS
5. Mengenal situasi dan kondisi fasilitas sarana dan prasarana madrasah.

Waktu orientasi biasa digunakan juga untuk penelusuran bakat-bakat khusus dari peserta didik baru, misalnya penelusuran bakat olahraga, bakat seni,



bakat menulis (mengarang), dan lainnya, oleh karena itu selama orientasi banyak diisi kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>10</sup>

e. Pengelompokan Peserta Didik

Sebelum peserta didik yang diterima pada suatu madrasah mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Menurut Hendayat Soetopo, dalam buku Tim Dosen Administrasi Pendidikan yang berjudul Manajemen Pendidikan dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada lima macam, yaitu:

1) *Friendship Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada kesukaan dalam memilih antar peserta didik itu sendiri.

2) *Achievement Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pengelompokannya ini diadakan pencampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

3) *Aptitude Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa dimiliki oleh peserta didik.

4) *Attention Or Interest Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas perhatian dan minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokan ini

---

<sup>10</sup> Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: FIP IKIP Malang, 1989), h. 96.

didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

#### 5) *Intelligence Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.<sup>11</sup>

#### f. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

1. Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di madrasah, dimana peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.
2. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler. Bisa dikatakan bahwa

---

<sup>11</sup> *Ibid.* h. 211

kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan wadah kegiatan peserta didik di luar mata pelajaran atau di luar kegiatan kurikuler. Contoh kegiatan ekstrakurikuler:

- a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- b. ROHIS (Rohani Islam)
- c. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)
- d. Karate
- e. Pencak Silat
- f. Taekwondo
- g. Pramuka
- h. Basket
- i. Teater
- j. Futsal

g. Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan dimulai sejak peserta didik diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat atau lulus dari madrasah tersebut.

Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah.

Peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya:

1. Buku induk peserta didik

Buku ini disebut juga buku pokok atau stambuk. Buku ini berisi catatan peserta didik yang masuk pada sekolah tersebut.

## 2. Buku klapper

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad. Hal ini dapat memudahkan pencarian data peserta didik kembali jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

## 3. Daftar fresensi

Daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui/dikontrol.

## 4. Daftar mutasi peserta didik

Untuk mengetahui jumlah keadaan peserta didik dengan persis, sekolah harus mempunyai buku/daftar mutasi peserta didik. Daftar mutasi itu digunakan untuk mencatat keluar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester, atau setahun.

## 5. Buku catatan pribadi

Buku catatan pribadi peserta didik ini lebih lengkap lagi tentang data peserta didik. Buku antara lain berisi: identitas peserta didik, keterangan mengenai keluarga, keadaan jasmani dan rohani, riwayat pendidikan serta hasil belajar, data psikologis (sikap, minat, dan cita-cita) dan juga kegiatan di luar sekolah.

## 6. Daftar nilai

Daftar nilai ini dimiliki oleh setiap guru bidang studi, khusus mencatat hasil tes peserta didik pada bidang studi/mata pelajaran tertentu.

#### 7. Buku legger

Legger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk seluruh peserta didik. Pengisian/pencatatan nilai-nilai dalam legger ini dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan pengisian raport.

#### 8. Buku raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua/wali atau kepada peserta didik itu sendiri. Selain prestasi belajar dilaporkan pula tentang kehadiran, tingkah laku, dan sebagainya.<sup>12</sup>

#### h. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan yang paling akhir dari manajemen peserta didik, kelulusan adalah pernyataan dari madrasah tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik.

Dengan demikian ruang lingkup manajemen peserta didik adalah pengaturan aktifitas-aktifitas peserta didik yang berkaitan dengan segala sesuatu kebutuhan peserta didik dari peserta didik masuk dengan lulus dari madrasah.

### C. Penelitian Relevan

Adapun kajian penelitian yang relevan ini adalah sebagaimana dengan penelitian:

1. Dafit Hermawan yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Mathala’ul Anwar Ciubar Kelumbayan Barat”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan

---

<sup>12</sup> *Ibid.* Tim Dosen Administrasi, h. 207-214

manajemen kesiswaan di MI Mathala'ul Anwar sudah baik. Hasil tersebut bisa dilihat dari penerimaan siswa baru (PSB) yaitu pada pembentukan panitia PSB dan seleksi calon peserta didik baru, kegiatan pembinaan peserta didik, program bimbingan dan konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan antara lain meningkatkan profesionalisme guru dengan mengutus guru mengikuti penataran atau seminar pendidikan, meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang menyangkut kedisiplinan waktu dan beribadah serta mengikuti kreatifitas siswa seperti melakukan studi lapangan dan mengikuti perlombaan antar sekolah atau madrasah.<sup>13</sup>

2. Dzul Fadli yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MA Ma’arif No 02 Sidoarjo, Lampung Timur. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen peserta didik serta usaha-usaha dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>14</sup>

3. Iwan Taupik, Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman di Madrasah Aliyah, skripsi ini memfokuskan pada

---

<sup>13</sup> Dafit Hermawan, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Mathla'ul Anwar Ciumbang Kelumbayan*, 2014.

<sup>14</sup> Dzul Fadli, *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Ma Ma'arifNU 02 Kalirejo, Lampung Timur*, 2015



manajemen peserta didik dalam pembinaan perilaku keberagaman di madrasah aliyah rosyidiyah cibiru kota bandung.<sup>15</sup>

4. Inni Durrotun yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu”. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pengelolaan peserta didik serta usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda di Pringsewu. Hasil dari penelitian ini adalah pembinaan peserta didik di MTs Nurul Huda tidak membeda-bedakan antara yang lulus dan yang belum lulus, sehingga MTs Nurul Huda memberikan kesempatan bagi yang belum lulus untuk mengikuti ujian paket B dengan pembinaan intensif selama tiga bulan hasilnya cukup memuaskan peserta didik yang mengikuti ujian paket B lulus semua. Sedangkan usaha-usaha MTs Nurul Huda adalah menerapkan program-program sebagai ilmu terapan.<sup>16</sup>

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya belum memberikan gambaran secara rinci pada masing-masing indikator manajemen peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan gambaran data secara rinci tentang pelaksanaan manajemen peserta didik. Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti mengajukan penelitian tentang “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

---

<sup>15</sup> Iwan Tupik, *Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman di Madrasah Aliyah*, 2013.

<sup>16</sup> Inni Durotun Na'ifah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu*, 2014.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Madrasah Aliyah Bandar Lampung**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Bandar Lampung**

Pada awal tahun 1989 mulai berdatangan siswa/i yang ingin mengikuti proses belajar di Madrasah Al-Hikmah (pada waktu itu belum ada Pesantrennya baru ada Madrasah saja), baik dari Bandar Lampung maupun dari luar Bandar Lampung. Ada yang kost di rumah-rumah penduduk di sekitar Madrasah Al-Hikmah dan ada juga yang oleh orang tuanya diserahkan dan dititipkan untuk tinggal bersama-sama keluarga Bapak KH. Muhammad Sobari, dengan harapan agar dapat mengikuti kegiatan pengajian yang diasuhnya, pada waktu itu rumah kediaman Bapak KH. Muhammad Sobari masih sangat sederhana (gribik) dan hanya ada tiga kamar itupun tanahnya masih menumpang dengan Bapak Achmad.

Dengan latar belakang tersebut di atas KH. Muhammad Sobari berniat untuk mendirikan Pondok Pesantren yang nantinya dapat menampung siswa/i dari luar daerah yang akan belajar ilmu agama disamping sekolah formal dan dari siswa/i dari kalangan tidak mampu. Al-Hamdulillah niat baik KH. Muhammad Sobari disambut positif oleh pengurus Yayasan lainnya, sehingga dalam perencanaannya sama sekali tidak mengalami hambatan /kendala yang berarti.

Pada tanggal 1 November 1989 keluarlah Piagam Pondok Pesantren dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Lampung nomor : 04/PP/KD/1989. Pada tahun 1990 pengurus yayasan mengajukan permohonan gedung asrama

santri dan Panti Asuhan kepada Bapak Presiden RI (H.M. Soeharto) dan Al-Hamdulillah tahun 1991 permohonan tersebut dikabulkan dengan nilai Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) dan dananya dibangun gedung asrama santri yang sekaligus berfungsi sebagai panti asuhan sebanyak 2 (dua) unit / 8 kamar. Sedangkan tanahnya membeli dari Bapak Achmad seluas 800 m<sup>2</sup> dengan cara cicilan dan baru lunas tahun 1997.

Tahun 1991 s/d 1996 kegiatan Pesantren belum maksimal. Hal ini karena berbagi faktor dan kendala yang belum teratasi terutama status tanah Pondok. Namun Al-Hamdulillah berkat ridlo Allah SWT tahun 1997 Pondok Pesantren Al-Hikmah dan sejak saat itulah Pondok Pesantren bangkit sampai dengan saat ini. Maka tepatnya tanggal 1 *Muharram 1418 H bertepatan 8 Mei 1997 M dideklarasikan sebagai hari lahir Pondok Pesantren Hikmah.*

Waktu terus berlalu bagaikan roda, situasi dan kondisi Pondok Pesantren Al-Hikmah pun tidak terlepas dari suka dan duka silih berganti datang menjelang.

Pondok Pesantren Al-Hikmah didirikan pada tahun 1989 oleh 4 orang yaitu:

- a) K.H Muhammad Sobari, alumni Pondok Pesantren Salafiyah Kadukacang Pandeglang
- b) Ust. Drs. Syamsul Ma'arif, alumni IAIN Raden Intan Lampung yang waktu itu beliau sedang menjabat kepala MTs Al-Hikmah
- c) Ust. Sujud Suhada, PNS Pemuda Provinsi Lampung
- d) Ust. Drs. Hi Basyaruddin Maisir, A.M, alumni Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur dan alumni Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung.

Disamping melaksanakan sistem pendidikan, YPPI Al-Hikmah juga menyelenggarakan pendidikan Madrasah Formal yaitu Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

## 2. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah (MA) Al Hikmah
2. No. Statistik Madrasah : 13 12 18 71 0001
3. NPSN : 10807373
4. Akreditasi Madrasah : Tahun 2012 dengan nilai B (77,04)
5. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Sultan Agung Gg. Raden Saleh No. 23  
Kelurahan Kedaton Kecamatan Kedaton  
Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung  
No. Telp. (0721) 700992
6. NPWP Madrasah : 00.812.257.4-323.000
7. Nama Kepala Madrasah : Abdul Aziz, SH., M.Pd.I.
8. No. Telp/Hp : 081369664183 / 081540882562
9. Nama Yayasan : Yayasan Al Hikmah Bandar Lampung
10. Alamat Yayasan : Jl. Sultan Agung Gg. Raden Saleh No. 23  
Kedaton Kota Bandar Lampung
11. No. Telp. Yayasan : (0721) 700992
12. No. Akte Pendirian Yayasan : KW.08.2./HK.00.8/297/2016
13. Kepemilikan Tanah : Atas Nama Yayasan
14. a. Status Tanah : Sebagian Wakaf dan Sebagian Beli

- b. Luas Tanah :  $\pm 1.400 \text{ M}^2$
15. Status Bangunan : Atas Nama Yayasan
16. Luas Bangunan :  $600 \text{ M}^2$

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung**

#### **1. Visi**

Kuat Dalam Aqidah, Beramal Dengan Ilmu dan Unggul Dalam Prestasi

#### **2. Misi**

- a. Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa
- b. Membina peserta didik yang taat beribadah dan berakhlakul karimah.
- c. Mewujudkan peserta didik yang 'alim dan 'amil
- d. Membina peserta didik untuk mengembangkan potensi diri
- e. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, kreatif, kompetitif dan mandiri

#### **3. Tujuan Madrasah**

- a. Mendidik santri/siswa untuk menjadi insan muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Membina santri/siswa yang bertafaqoh fiddin (mendalami agama dan mengamalkan ilmunya) sesuai dengan ajaran Islam ahlu sunnah wal jama'ah
- c. Membina santri/siswa agar memiliki akhlakul karimah
- d. Selaku kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas serta tangguh dalam menegakkan kebenaran.

- e. Mengembangkan dan mengarahkan bakat dan minat santri/siswa
- f. Menumbuhkan bakat dan minat siswa/santri yang yang belum tergal
- g. Mendidik santri/siswa untuk menjadi insan yang terampil dan mempunyai keterampilan
- h. Mendidik siswa/santri agar memiliki kecerdasan sehingga mampu untuk berkompetisi yang sehat dengan Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren lain
- i. Mendidik santri/siswa yang memiliki jiwa kreatif dan tanggap terhadap persoalan dan tugas
- j. Mendidik santri/siswa agar mampu hidup mandiri

#### **4. Data Tenaga Pengajar/Guru Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung**

Data tenaga Pengajar/Guru Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung pada Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data tenaga pengajar dan pegawai Madrasah Aliyah Al-Hikmah BandarLampung**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Bid. Studi</b>
1.	Abdul Aziz, S.H, M.Pd.I	Kamad	S2 IAIN Raden Intan 2015	Geo, Pkn, IK
2.	Suyanto, S.PdI	Wk. Kesiswaan	S1IAIN Raden Intan 2005	SKI, PKn



3.	Mukhtaruddin, S.Pd.I	Wk. Kurikulum	S1 IAIN PBA Fak.Tarbiyah 2007	Bahasa Arab
4.	Drs. Hi. Basyaruddin Maisir	GTY	S1 IAIN Fak. Syariah 1990	AA, Akhlak
5.	Hermansyah, S.Ag	GTY	S1 IAIN Fak. Ushulludin 2000	Fikih
6.	M. Yahya, S.Ag	Ka. Perpus	S1 IAIN Fak.Tarbiyah1998	Sos, Aswaja, IK
7.	Yayan Mulyana, S.Pd	DPK	S1 STKIP Fak. FKIP B. Ing 1989	Bahsa Inggris
8.	Dra. Nurhayati, M.Pd.I.	DPK	S1 IAIN Fak. Tarbiyah 1989	AH, Hadis
9.	Abdul Basith, S.Pd.I	GTY	S1 IAIN Fak Tarbiyah2013	Mantiq, Tafsir
10.	Jumiati, S.Pd	GTY	S1 UNILA Fak. FKIP B. Ind 2003	Bahsa Indonesia
11.	Eliyana, S.Pd	GTY	S1 UNILA Fak.FKIP MIPA Biologi2004	Biologi
12.	Sanora Putri	GTY	S1 UNILA Fak. FKIP	Ekonomi,

	Utami, S.Pd		Ekonomi 2010	PKn
13.	Sri Latifah, M.Sc.	GTT	S 2 UGM Ilmu Fisika	Fisika
14.	Sundari, S.Pd	GTT	S1 STKIP Fak.FKIP MTK 2005	Matematika
15.	Ulyah M, S.Pd.I	GTT	PGSLTP 1989	Bahasa Indonesia
16.	Rohati, A.Md.Kep	GTY	Akper Bunda Delima	Seni Budaya, PK
17.	Siti Komariah, S.Pd	GTT	S1 UNILA Fak.FKIP MIPA2006	Kimia
18.	Anita Lisdiana, S.Sos.I	GTY	S1 IAINFak. Dakwah	Sejarah
19.	Saiful Abdul Jamal, S.E	GTT	S1P. Bangsa Fak.Ekonomi Manajemen1989	Ekonomi
20.	Okta Kurniawan, S.Pd	GTT	S1 Unila Fak FKIP Penjas	Penjas
21.	Siti	GTT	S2UIN	Bahsa Arab

	Masyithoh,S.Pd. I, M.Pd			
22.	Iswahyudi, S.Si	Ka. Lab	SI UNILA Fak. FKIP MIPA2005	Fisika, Matematika
23.	Vestiana Anistasia, S. Pd	Ka. Tu	S1 STKIP Fak.FKIP Ekonomi 2012	Seni Budaya
24.	Yasmiyati, S.Pd.I	Bendahara	S1 IAIN PAI Fak. Tarbiyah 2009	Bahasa Lampung
25.	Aan Azhari, S.Pd.I	Staf Tu	S1 IAIN Fak. Tarbiyah 2014	TIK
26.	Anggun Novita Sari, S.Si	GTY	S1 UNILA Matematika	Matematika
27.	Miswanto, S.H.I	GTY	UIN Sunan Ampel	AA, Akhlak, PKn
28.	Nofvi Yanti, S.Pd,M.Pd.I	GTY	S2 UNILA B. Inggris 2015	Bahasa Inggris
29.	Anita Kartika	Pustakawati	SMK 2009	

## 5. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung

Data jumlah siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung seluruhnya berjumlah 321 Siswa/i dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Data Jumlah Siswa/i Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung

#### Antar Tahun

**Table 3.2**

**Data jumlah siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung tahun 2008-2018**

Tahun Ajaran	Kelas 1 (X)		Kelas 2 (XI)		Kelas 3 (XII)		Jml (Kls 1+2+3)	
	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel
2008/2009	77	2	61	2	72	2	210	6
2009/2010	112	3	74	2	61	2	247	7
2010/2011	97	3	98	3	65	2	260	8
2011/2012	92	3	98	3	91	3	281	9
2012/2013	104	3	90	3	97	3	291	9
2013/2014	109	3	83	3	83	3	275	9
2014/2015	102	3	97	3	76	3	275	9
2015/2016	113	3	100	3	96	3	309	9
2016/2017	110	3	116	3	98	3	324	9

2017/2018	126	3	91	3	111	3	328	9
-----------	-----	---	----	---	-----	---	-----	---

**6. Data Jumlah Siswa/i Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung  
Sekarang**

**Tabel 3.3**

**Data jumlah siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung  
T.A 2018/2019**

Jumlah Kelas		Jumlah Siswa		Total
Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	
<b>Kelas X</b>	Kelas X MIA	19	26	45
	Kelas X IIS	19	22	41
	Kelas X IIK	14	26	40
<b>Kelas XI</b>	Kelas XI MIA	11	19	30
	Kelas XI IPS	14	18	32
	Kelas XI AGAMA	11	19	30
<b>Kelas XII</b>	Kelas XII IPA	11	29	40
	Kelas XII IPS	21	20	41
	Kelas XII AGAMA	12	19	31

<b>Jumlah</b>	9	121	197	328
---------------	---	-----	-----	-----

## 7. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Hikmah  
Bandar Lampung**

No.	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang	Jml Ruang	Kategori Kerusakan		
			Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	6	3			
2	Perpustakaan	1	0	1			
3	Ruang Lab IPA	1	0	1			
4	Ruang Lab Biologi	0	0	0			
5	Ruang Lab Fisika	1	1	0			



6	Ruang Lab Kimia	0	0	0			
7	Ruang Lab Komputer	1	1	0			
8	Ruang Lab Bahasa	1	1	0			
9	Ruang Pimpinan	1	1	0			
10	Ruang Guru	1	1	0			
11	Ruang Tata Usaha	1	1	0			
12	Ruang Konseling	0	0	0			
13	Tempat Beribadah	1	1	0			
14	Ruang UKS	0	0	0			
15	Jamban/WC	8	8	0			
16	Gudang	1	0	1			
17	Ruang	0	0	0			

	Sirkulasi						
18	Tempat Olah Raga	0	0	0			
19	Ruang Org. Kesiswaan	1	1	0			
20	Ruang Lainnya	0	0	0			

## B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang deskripsi data penelitian yang diperoleh dengan melalui penelitian yang dilakukan, yakni dengan menggunakan metode dan instrument yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif, yang mana hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan.

## **Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Terhadap Implementasi Manajemen Peserta Didik Al-Hikmah Bandar Lampung**

### 1. Observasi

Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, maka penulis menggunakan metode observasi. Penulis melakukan observasi dengan hasil dokumentasi, penulis juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah, dalam wawancara tersebut penulis bertanya bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

### 2. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, dan Staf Tata Usaha, bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

### 3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi, penulis menggambarkan mengenai keadaan MA Al-Hikmah Bandar Lampung, adapun data-data yang diperoleh dengan metode ini antara lain:

1. Data tentang sejarah berdiri Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung, visi, misi MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
2. Data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana dan sebagainya.

## **BAB IV ANALISIS DATA**

### **A. Temuan Penelitian**

#### **Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.H, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, diperoleh keterangan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Di dalam analisis kebutuhan peserta didik MA Al-Hikmah Bandar Lampung selalu mengadakan rapat terlebih dahulu dengan seluruh dewan guru dan staf MA Al-Hikmah Bandar Lampung guna merencanakan peserta didik yang akan diterima. Karena adanya rapat, dalam penerimaan calon peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Dalam rapat penerimaan peserta didik ini ada rapat evaluasi akhir tahun, disamping itu juga mengevaluasi tahun yang sudah berjalan atau sudah lewat, dan hasil evaluasi itu dipakai untuk merancang tahun yang akan datang atau tahun pelajaran berikutnya.<sup>1</sup> Dalam rapat penerimaan calon peserta didik ini ditentukan berapa jumlah peserta didik yang akan dibutuhkan dan dilakukan juga jalur penerimaannya. Hal ini dikarenakan minat calon peserta didik terhadap MA Al-

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.H, M.Pd.I, Bandar Lampung, 12 Maret 2019.

Hikmah Bandar Lampung masih kurang, calon peserta didik cenderung untuk melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah kejurusan (SMK). Akan tetapi MA Al-Hikmah Bandar Lampung menyediakan 3 ruang kelas X dan karena banyaknya persaingan pada sekolah-sekolah swasta di daerah sekitarnya. Sehingga penerimaan peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung mencukupi untuk 3 ruang kelas .

## 2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan ada beberapa tahap dalam rekrutmen peserta didik baru di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari kepala sekolah, guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah.
- b. Merumuskan syarat-syarat calon peserta didik

Syarat-syarat calon peserta didik untuk mendaftar di MA Al-Hikmah Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Mengisi formulir pendaftaran
  2. Melampirkan foto copy ijazah dan skhu
  3. Foto copy kartu keluarga
- c. Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik melalui: brosur, web, media sosial, instagram dan banner.
  - d. Menyediakan formulir pendaftaran

Formulir pendaftaran tersebut berisi tentang: data diri peserta didik, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua.

- e. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur yang telah ditetapkan di brosur, banner, dan media sosial.
- f. Daftar ulang oleh orang tua yang putra putrinya mendaftar di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi penerimaan calon peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung dilakukan dengan tes umum, praktek ibadah, membaca Al-Qur'an, imlak dan wawancara, sebagai pertimbangan dalam pembagian kelas atau pengelompokkan peserta didik.

### 4. Orientasi Peserta Didik

Kegiatan orientasi peserta didik atau masa orientasi siswa (MOS) di MA Al-Hikmah Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Peserta didik diperkenalkan sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
2. Pada saat MOS diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
3. Tata tertib madrasah juga diperkenalkan oleh peserta didik.
4. Peserta didik juga diperkenalkan pengurus OSIS, UKS.
5. Tenaga pendidik dilibatkan dalam proses masa orientasi siswa (MOS), agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar.



## 5. Pengelompokkan peserta didik

Menurut bapak Abdul Aziz , SH., M.Pd.I selaku kepala madrasah, mengelompokkan peserta didik terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik. Hal ini dilakukan dengan cara melihat nilai rapot, ijazah, skhu, dan angket.<sup>2</sup> Apabila nilai mata pelajaran Matematika, dan IPA lebih tinggi dari mata pelajaran IPS yaitu Bahasa Indonesia dan PKN, maka peserta didik masuk ke kelas unggulan kelas A. Sementara madrasah menyediakan 3 kategori kelas yaitu kelas IPA, kelas IPS dan kelas Agama, untuk kelas X masing-masing 3 kelas untuk kelas IPA, kelas IPS dan kelas Agama, kelas XI masing-masing 3 kelas untuk kelas IPA, kelas IPS dan kelas Agama, kelas XII masing-masing 3 kelas untuk kelas IPA, kelas IPS dan kelas Agama. Pengelompokkan peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung juga dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Pengelompokkan Peserta Didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung**

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X IPA	19	26	45
2	X IPS	19	22	41
3	X Agama	14	26	40
4	XI IPA	11	19	30
5	XI IPS	14	18	32

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 52.

6	XI Agama	11	19	30
7	XII IPA	11	29	40
8	XII IPS	21	20	41
9	XII Agama	12	19	31
<b>Jumlah</b>		121	197	328

Sumber: Dokumentasi MA Al-Hikmah Bandar Lampung TP. 2018/2019

Langkah selanjutnya setelah pengelompokkan peserta didik ini adalah menentukan pembagian wali kelas. Sebelum menentukan wali kelas, kepala madrasah beserta dewan guru dan staf TU mengadakan rapat pembentukan wali kelas, hal ini dilakukan guna untuk memberikan kemudahan dalam mengkondisikan peserta didik. Kemudian penentuan wali kelas dilakukan berdasarkan kebijakan kepala madrasah. Keterangan tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Abdul Aziz, SH., M.Pd.I selaku kepala madrasah.

#### 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

##### a. Pembinaan disiplin peserta didik

Pembinaan disiplin peserta didik dilakukan karena merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang perlu ditumbuhkan pada diri peserta didik. berdasarkan hasil interview dengan guru MA Al-Hikmah Bandar Lampung, salah satu upaya melatih kedisiplinan yakni dibuat ketentuan jam masuk madrasah

pukul 07.15 WIB dan jika peserta didik terlambat maka diberi hukuman. Selain itu upaya lain yaitu adanya ketentuan khusus dalam berpakaian yakni rapi, sopan, dan wajib memakai jilbab bagi perempuan. Pihak bimbingan konseling juga sering mengadakan razia terhadap cara berpakaian peserta didik serta penampilan peserta didik seperti rambut yang panjang bagi laki-laki. Selain itu, pada proses pembelajaran berlangsung guru wajib memberikan teguran bahkan hukuman kepada peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran seperti rebut sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru atau bertindak kurang sopan terhadap guru.

b. Pengembangan peserta didik

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam belajar formal, sebagai upaya membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, hobi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara positif. Kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Hikmah Bandar Lampung diselenggarakan secara berkala dan terprogram.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Al-Hikmah Bandar Lampung ini meliputi:

1. Keterampilan komputer, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk menunjang wawasan dan keterampilan dalam menggunakan media internet yang pada komputer.

2. Olahraga dan seni bela diri pencak silat, kegiatan ini merupakan kegiatan dalam membentuk out bond dan pecinta alam, seni islami/hadroh
3. Keterampilan bahasa inggris dan bahasa arab, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan pengembangan peserta didik dalam berbahasa.

c. Layanan khusus

Program layanan khusus di MA Al-Hikmah Bandar Lampung ada beberapa layanan, diantaranya yaitu: layanan kesehatan (UKS), layanan perpustakaan, layanan kantin madrasah.

7. Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik

Beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, yaitu:

- a. Peserta didik yang sudah diterima di MA Al-Hikmah Bandar Lampung akan tercatat ke dalam buku induk. Setelah tercatat dalam buku induk, daftar nama peserta didik dimasukkan dalam daftar presensi atau absensi guna untuk mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberikan penilaian terhadap peserta didik. Selanjutnya data diri peserta didik yang sudah tercatat dalam buku induk madrasah, maka akan dilaporkan pada pangkalan data online.
- b. Langkah selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru membuat daftar nilai ulangan harian. Kemudian setelah ulangan semester seluruh hasil penilaian masing-masing guru terhadap peserta didik diserahkan kepada wali kelas untuk direkap ulang oleh wali kelas.

c. Masalah rapor dan pembagiannya, pembagian hasil belajar (rapor) di madrasah ini diberikan kepada peserta didik secara langsung, kecuali untuk peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan memiliki catatan khusus selama proses belajar mengajar berlangsung, maka orang tua peserta didik harus berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan hasil belajar (rapor).

d. Pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke sekolah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga perpindahannya melalui proses yang mudah. Dengan cara melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengecek ke sekolah yang akan dimasuki benar-benar mau menerima atau tidak peserta didik yang akan pindah.
2. Menyelesaikan surat yang diperlukan sebagai pengantar yang akan dibawa peserta didik ketika akan pindah ke sekolah lain.

## 8. Kelulusan dan Alumni

a. Syarat-syarat kelulusan MA Al-Hikmah Bandar Lampung peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran, peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi, peserta didik dinyatakan telah lulus Ujian Nasional.

### b. Alumni

MA Al-Hikmah Bandar Lampung memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, akan tetapi alumni memiliki ikatan sendiri pada setiap masing-masing angkatan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan pembahasan tentang pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, setelah melakukan penelitian maka peneliti mendapat gambaran-gambaran tentang pelaksanaan manajemen peserta didik, apa saja yang dilakukan Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, dan Staf TU dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan.

### **1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah analisis kebutuhan, adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun program-program kegiatan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, bahwa sebelum dilakukannya analisis kebutuhan peserta didik selalu diadakan rapat terlebih dahulu dengan seluruh dewan guru dan staf MA Al-Hikmah Bandar Lampung guna untuk merencanakan peserta didik yang akan diterima. Karena dengan adanya rapat penerimaan calon peserta didik segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Dengan adanya rapat penerimaan peserta didik ini, banyak hal-hal yang akan dihadapi dalam manajemen peserta didik yang telah diestimasi sebelumnya. Akan tetapi, dalam rapat penerimaan calon peserta didik ini sudah ditentukan berapa jumlah peserta didik yang akan diterima dan ditentukan jalur penerimaannya. Hal ini dikarenakan minat calon peserta didik

terhadap MA Al-Hikmah Bandar Lampung masih kurang, calon peserta didik cenderung untuk melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah kejuruan (SMK). Akan tetapi MA Al-Hikmah Bandar Lampung menyediakan 3 ruang kelas X dan karena banyaknya persaingan pada sekolah-sekolah swasta di daerah sekitarnya. Sehingga penerimaan peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung mencukupi untuk 3 ruang kelas .

Hal tersebut di atas sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebutkan bahwa:

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan peserta didik, yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan madrasah.

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima  
Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal. Biasanya peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut:
  - a. Daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik per satu kelas.
  - b. Rasio murid dan guru. Yang dimaksud rasio murid guru adalah perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru perfulltimer. Secara ideal rasio murid guru adalah 1 : 30.
2. Menyusun program kegiatan kesiswaan  
Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada:
  - a. Visi dan misi lembaga pendidikan sekolah yang bersangkutan
  - b. Minat dan bakat peserta didik
  - c. Sarana dan prasarana yang ada
  - d. Anggaran yang tersedia



- e. Tenaga kependidikan yang tersedia<sup>3</sup>

## 2. Rekrutimen Peserta Didik

Rekrutimen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa tahap dalam rekrutimen calon peserta didik yang dilaksanakan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia penerimaan calon peserta didik

Penitia penerimaan calon peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung terdiri dari kepala madrasah, waka kesiswaan, guru dan staf tata usaha.

- b. Merumuskan syarat-syarat calon peserta didik

Syarat-syarat calon peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung meliputi: mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto 2x3 dan 3x4 sebanyak 3 lembar, menyerahkan foto copy ijazah dan skhu sebanyak 3 lembar, menyerahkan foto copy kartu keluarga, foto copy ktp orang tua, bagi peserta didik yang belum lulus (pindah madrasah), membawa surat pindah madrasah dari kepala madrasah.

- c. Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik atau pengumuman pendaftaran peserta didik

---

<sup>3</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207

Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik ini melalui: brosur, banner, web Al-Hikmah, media sosial, radio, media cetak, instagram, facebook.

d. Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik

Formulir pendaftaran tersebut berisi tentang data diri peserta didik, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua/wali.

e. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur yang telah ditetapkan

Hal ini sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan Karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebutkan bahwa: rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.<sup>4</sup>

- a. Menentukan panitia
- b. Menentukan syarat-syarat penerimaan
- c. Mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempatnya
- d. Melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan
- e. Mengadakan pengumuman penerimaan
- f. Mendaftar kembali calon siswa yang diterima
- g. Melaporkan hasil pekerjaan kepala sekolah<sup>5</sup>

### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi penerimaan peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung dilakukan dengan tes tertulis. Seleksi calon penerimaan peserta didik di MA Al-

<sup>4</sup> *Ibid*, 208.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), h. 86.

Hikmah Bandar Lampung ini dilakukan juga dengan tes pengetahuan umum, praktek ibadah, membaca Al-Qur'an, imlak dan wawancara.

Hal tersebut di atas sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan Karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebutkan bahwa:

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan [sekolah] yang peserta didiknya melebihi daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat dilakukan adalah;

- a. Melalui tes atau ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- b. Melalui penelusuran Bakat Kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
- c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.<sup>6</sup>

#### **4. Orientasi Peserta Didik**

Kegiatan orientasi peserta didik atau masa orientasi siswa (MOS) di MA Al-Hikmah Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diperkenalkan sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.
- b. Pada saat MOS diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

---

<sup>6</sup> *Ibid.* Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, h. 209

- c. Tata tertib madrasah juga diperkenalkan oleh peserta didik.
- d. Peserta didik juga diperkenalkan pengurus OSIS, UKS.
- e. Tenaga pendidik dilibatkan dalam proses masa orientasi siswa (MOS), agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar.

Hal tersebut di atas sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku manajemen pendidikan karya tim Dosen administrasi pendidikan UPI yang disebutkan bahwa;

Orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru-guru, tenaga TU, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan-layanan sekolah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada di lembaga.<sup>7</sup>

## **5. Pengelompokan Peserta Didik**

Sebelum peserta didik yang diterima pada suatu madrasah mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya berdasarkan hasil tes dan seleksi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Menurut Hendayat Soetopo, dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

### **1. *Friendship Grouping***

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada kesukaan dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri.

---

<sup>7</sup> *Ibid*,h.210

2. *Achievement Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pengelompokkan ini biasanya diadakan pencampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

3. *Aptitude Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

4. *Attention Or Interest Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokkan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

5. *Intelligence Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas hasil tes inteligensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.<sup>8</sup>

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, pengelompokkan peserta didik dilakukan dengan cara melihat nilai rapor, ijazah, skhu, dan angket. Apabila nilai mata pelajaran Matematika, dan IPA lebih tinggi dari mata pelajaran IPS yaitu Bahasa Indonesia dan PKN, maka peserta didik masuk ke kelas unggulan kelas A. Sementara madrasah menyediakan 3 kategori kelas yaitu kelas IPA, kelas IPS dan kelas Agama, untuk kelas X masing-masing 3 kelas untuk kelas IPA, kelas IPS dan kelas Agama, kelas XI masing-masing 3 kelas untuk kelas IPA, kelas IPS dan kelas Agama, kelas XII masing-masing 3 kelas untuk kelas IPA, kelas IPS dan kelas Agama.

Pada proses pengelompokkan peserta didik ini sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Hendayat Soetopo. Sehingga implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung terimplementasi secara maksimal. Hal

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h.211

ini dapat dilihat dari hasil interview dengan bapak bapak Abdul Aziz , SH., M.Pd.I selaku kepala madrasah.

## **6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Dari hasil wawancara dengan bapak Aan Azhari S.Pd selaku Staf TU, pembinaan diterapkan dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK), dan pengembangan peserta didik dilaksanakan dengan bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang ada di MA Al-Hikmah Bandar Lampung diantaranya adalah keterampilan komputer, keterampilan bahasa Inggris dan bahasa Arab, olahraga dan seni bela diri, dan seni islam/hadroh.

Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Sukarti Nasihin dan Sururi dalam buku Manajemen Pendidikan Tim Dosen Administrasi UPI yang mengatakan bahwa:

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang, dan untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler.<sup>9</sup>

Pengembangan peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Oleh karena itu Sutisna Mulyasa, M.Pd, menjabarkan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola bidang kesiswaan berkaitan dengan hal-hal berikut ini:

1. Kehadiran peserta didik di sekolah dengan berbagai permasalahannya.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 212



2. Penerimaan, orientasi, klasifikasi dan penempatan peserta didik di kelas dan program studi.
3. Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar.
4. Program supervisi bagi peserta didik yang mempunyai kelainan, seperti pembelajaran remedial dan pembelajaran luar biasa.
5. Pengendalian disiplin peserta didik.
6. Program bimbingan dan penyuluhan.
7. Program kesehatan dan keamanan.
8. Penyesuaian pribadi, sosial dan emosional.<sup>10</sup>

## 7. Pencatatan dan Pelaporan

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, yaitu:

- a. Peserta didik yang sudah diterima di MA Al-Hikmah Bandar Lampung akan tercatat ke dalam buku induk. Setelah tercatat dalam buku induk, daftar nama peserta didik dimasukkan dalam daftar presensi atau absensi guna untuk mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberikan penilaian terhadap peserta didik. Selanjutnya data diri peserta didik yang sudah tercatat dalam buku induk madrasah, maka akan dilaporkan pada pangkalan data online.
- b. Langkah selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru membuat daftar nilai ulangan harian. Kemudian setelah ulangan semester seluruh hasil penilaian masing-masing guru terhadap peserta didik diserahkan kepada wali kelas untuk direkap ulang oleh wali kelas.
- c. Masalah rapor dan pembagiannya, pembagian hasil belajar (rapor) di madrasah ini diberikan kepada peserta didik secara langsung, kecuali untuk peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan memiliki catatan

---

<sup>10</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 69-70.



khusus selama proses belajar mengajar berlangsung, maka orang tua peserta didik harus berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan hasil belajar (rapor).

d. Pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke sekolah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga perpindahannya melalui proses yang mudah. Dengan cara melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengecek ke sekolah yang akan dimasuki benar-benar mau menerima atau tidak peserta didik yang akan pindah.
2. Menyelesaikan surat yang diperlukan sebagai pengantar yang akan dibawa peserta didik ketika akan pindah ke sekolah lain.

Hal tersebut di atas sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebutkan bahwa:

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik disebuah lembaga pendidikan (madrasah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat atau lulus dari madrasah tersebut.

## **8. Kelulusan dan Alumni**

- a. Syarat-syarat kelulusan MA Al-Hikmah Bandar Lampung peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran, peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi, peserta didik dinyatakan

telah lulus Ujian Nasional. Berikut adalah data jumlah kelulusan peserta didik selama tiga tahun terakhir.

**Tabel 4.2**  
**Data kelulusan MA Al-Hikmah Bandar Lampung**  
**3 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jumlah Peserta Didik	Lulus	%	Tidak lulus	%
1	2014/2015	76	76	100	-	-
2	2015/2016	96	96	100	-	-
3	2016/2017	98	98	100	-	-

Sumber: *Dokumentasi MA Al-Hikmah Bandar Lampung TP 2018/2019*

b. Alumni

MA Al-Hikmah Bandar Lampung memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, akan tetapi alumni memiliki ikatan sendiri pada setiap masing-masing angkatan.

Hal tersebut di atas sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebutkan bahwa:

Hubungan antara sekolah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut “reuni”. Bahkan saat ini setiap lembaga pendidikan sekolah ada organisasi alumninya, misalnya IKA (Ikatan Alumni). Prestasi yang dicapai oleh para alumni dari lembaga pendidikan sekolah ini perlu di data atau dicatat oleh lembaga.

Sebab catatan sangat berguna bagi lembaga pendidikan dalam mempromosikan pendidikannya.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sudah terlaksana dengan menerapkan delapan langkah dalam kegiatan manajemen peserta didik yaitu:

#### **1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Sebelum dilakukannya analisis kebutuhan peserta didik, selalu mengadakan rapat terlebih dahulu dengan seluruh dewan guru dan staf MA Al-Hikmah Bandar Lampung guna merencanakan peserta didik yang akan diterima. Karena adanya rapat, dalam penerimaan calon peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Dalam rapat penerimaan peserta didik ini ada rapat evaluasi akhir tahun, disamping itu juga mengevaluasi tahun yang sudah berjalan atau sudah lewat, dan hasil evaluasi itu dipakai untuk merancang tahun yang akan datang atau tahun pelajaran berikutnya. Dalam rapat penerimaan calon peserta didik ini ditentukan berapa jumlah peserta didik yang akan dibutuhkan dan dilakukan juga jalur penerimaanya.

#### **2. Rekrutimen Peserta Didik**

Rekrutimen peserta didik dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan.

### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi penerimaan calon peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung dilakukan dengan tes umum, praktek ibadah, membaca Al-Qur'an, imlak dan wawancara, sebagai pertimbangan dalam pembagian kelas atau pengelompokkan peserta didik.

### 4. Orientasi Peserta Didik

Kegiatan orientasi peserta didik atau masa orientasi siswa (MOS) di MA Al-Hikmah Bandar Lampung meliputi: Peserta didik diperkenalkan sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik, tata tertib madrasah, pengurus OSIS, UKS, dan tenaga pendidik agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar.

### 5. Pengelompokkan Peserta Didik

Pengelompokkan peserta didik terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik. Hal ini dilakukan dengan cara melihat nilai rapor, ijazah, skhu.

### 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan dengan kegiatan pembinaan kedisiplinan, kurikuler, dan ekstrakurikuler.

### 7. Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di madrasah hingga sampai mereka lulus dari madrasah tersebut.

## 8. Kelulusan dan Alumni

Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan tentang telah dilaksanakannya program pendidikan yang harus diikuti peserta didik.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan menarik kesimpulan di atas, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Kepada Staf TU yang telah menjalankan tugas manajemen peserta didik, untuk lebih memperhatikan lagi terhadap pembinaan dan pengembangan peserta didik. Agar madrasah bisa melakukan rekrutmen maupun seleksi peserta didik dengan maksimal. Kemudian madrasah bisa menjadi lebih unggul dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.
2. Pihak madrasah harus memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana madrasah yang akan menunjang kegiatan proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik dalam menempuh pendidikan. Sebab sarana dan prasarana juga akan menambah menarik minat peserta didik untuk masuk atau mendaftar di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

## Daftar Pustaka

- A Fuchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta, 1996.
- Burhanuddin, A, Imron *Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikasinya Dalam Latar Belakang Institusi Pendidikan* Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Darmawan Oki, *Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung*, Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung [okidermawan76@yahoo.co.id](mailto:okidermawan76@yahoo.co.id)), 14 April 2018.
- Darmadi Hamid, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 1990.
- Djum-Djum Noor Benty, Imam Gunawan. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Fadli Dzul, *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Ma Ma'arifNU 02 Kalirejo, Lampung Timur*, 2015
- Hadiyanti Rini, *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 985-997 ISSN 2338-3615, Vol. 1 No 3, 2013.
- Hermawan Dafit, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Mathla'ul Anwar Ciumbar Kelumbayan*, 2014.
- Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.



- Na'ifah, Inni Durotun, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu*, 2014.
- Priansa Donni Juni, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Pedoman Penulisan Skripsi, *Intellectuality-Spirituality-Integrity*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alvabeta, 2017.
- Sallis Edward, *Total Quality Management In Education*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2012.
- Subagyo Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sururi dan Sukarti Nasihin, Manajemen Peserta Didik. n.d, 205. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat V.13, No. 2, Desember 2017, ISSN: 1829-8257; EISSN: 2540-8232.
- Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Bandung: Rineka Cipta, 2013.
- Usman Husaini. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, Malang: FIP IKIP Malang, 1989.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Nuansa Aulia, 2010.
- Tim Sinar Grafika. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Tupik Tupik, *Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan di Madrasah Aliyah*, 2013.
- Waskito A.A., *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kawah Media, 2010.

## **Data Instrumen Wawancara Terhadap Kepala Madrasah**

Dalam analisis kebutuhan peserta didik apakah ada rapat awal dalam menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima ?

Apakah sudah ditentukan jalur penerimaan peserta didik baru ?

Apakah setiap pelaksanaan dibentuk panitia penerimaan peserta didik baru ?

Apakah syarat menjadi calon peserta didik baru di MA Al-Hikmah ?

Apakah disediakan juga formulir pendaftarannya ?

Apakah diumumkan mekanisme pendaftarannya ?

Apakah waktu pendaftaran sudah diumumkan secara jelas ?

Apakah ada seleksi tentang penerimaan calon peserta didik baru ?

Setiap peserta didik yang sudah diterima akan melaksanakan masa orientasi siswa MOS pak, apakah pada saat MOS diperkenalkan sarana dan prasarana sekolah terhadap peserta didi baru ?

Apakah diperkenalkan juga pak tentang hak dan kewajiban peserta didik di sekolah ?

Selain itu bagaimana dengan perangkat sekolah lainnya, apakah diperkenalkan juga pada saat MOS ?

Setelah MOS biasanya diadakan pembagian kelas untuk peserta didik, apa yang menjadi dasar patokan dalam pembagian kelas ?

Bagaimana sistem penentuan pembagian wali kelasnya ?

## **Data Instrumen Wawancara Terhadap WAKA Kesiswaan dan Staf Tata Usaha**

Seperti apa gambaran analisis kebutuhan peserta didik di MA Al-Hikmah ?

Apakah ada jalur penerimaan ?

Bagaimana tentang rekrutimen peserta didiknya ?

Bagaimana mekanisme tentang seleksi peserta didiknya ?

Seperti apa masa orientasinya ketika dilaksanakan di MA Al-Hikmah ?

Apa saja yang diperkenalkan ketika masa orientasi tersebut ?

Bagaimana sistem pengelompokan peserta didiknya, patokan pembagian kelas dan penentuan wali kelasnya ?

Apakah kegiatan kurikulumnya sudah sesuai dengan silabus yang dirancang ?

Apakah madrasah menyiapkan kegiatan ekstrakurikuler ?

Ada berapa jenis kegiatan ekstrakurikuler ?

Apakah peserta didiknya ada kartu kendali peserta didiknya ?

Layanan apa saja yang ada di madrasah Al-Hikmah ?

Dalam layanan BK, apakah ada jadwal khusus di kelas untuk BK ?

Di dalam pencatatan dan pelaporan, apakah peserta didik dicatat di buku induk peserta didik ?

Apakah kehadiran peserta didik juga tercatat di dalam buku presensi ?

Apakah hasil belajar peserta didik tercatat juga pada buku daftar nilai yang setiap guru masing-masing ?

Apakah hasil belajar peserta didik tercatat di buku rapor ?

Setiap peserta didik pindahan atau akan pindah sekolah, apakah ada aturan khusus terkait perpindahannya peserta didiknya ?

Apakah data peserta didik sudah dilaporkan ke pangkalan data online ?

Dalam kelulusan dan alumni, apa saja syarat-syarat peserta didik benar-benar dinyatakan lulus dari madrasah ?

Apakah setiap tahun menjelang UN madrasah menyediakan program tambahan belajar khusus ?

Apakah ada ikatan alumni nya ?

Bagaimana biasanya para alumni berkomunikasi ?



*Lampiran 1*

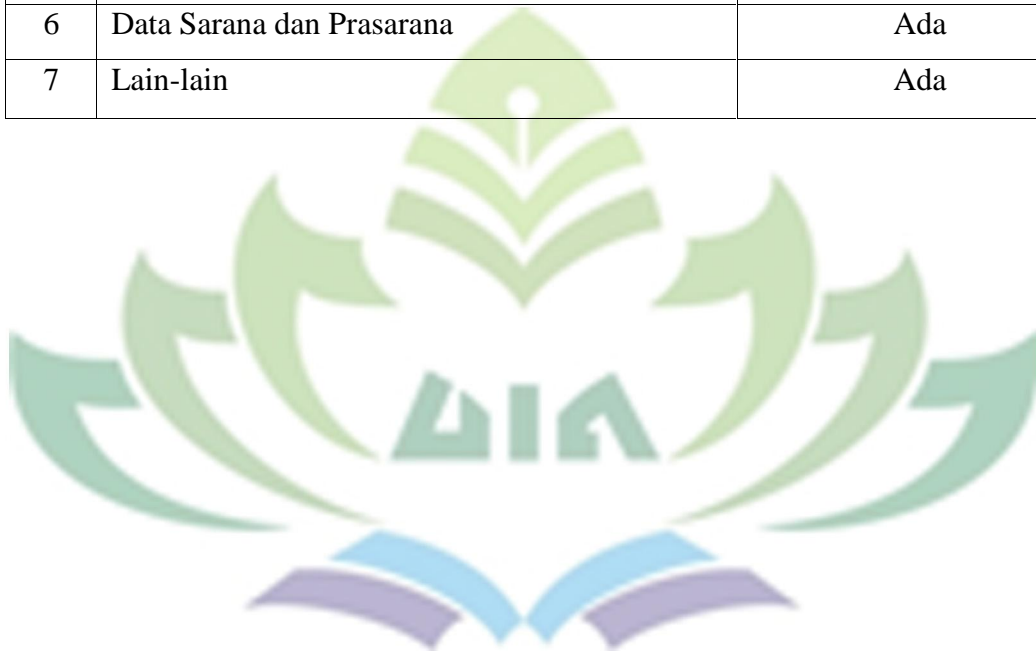
**PEDOMAN KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

No	Teori tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik	Instrumen Pengumpulan Data		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik		✓	
2	Rekrutmen Peserta Didik		✓	
3	Seleksi Peserta Didik		✓	
4	Orientasi		✓	
5	Pengelompokkan Peserta Didik		✓	✓
6	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	✓	✓	✓
7	Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik		✓	
8	Kelulusan dan Alumni		✓	

*Lampiran 2*

**KERANGKA DOKUMENTASI**

<b>No</b>	<b>Perihal</b>	<b>Keterangan</b>
1	Data Profil Sekolah	Ada
2	Data Visi dan Misi Sekolah	Ada
3	Data Struktur Organisasi	Ada
4	Data Peserta Didik	Ada
5	Data Guru Sekolah	Ada
6	Data Sarana dan Prasarana	Ada
7	Lain-lain	Ada




## INSTRUMEN WAWANCARA

NO	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima</li> <li>2. Menentukan jalur penerimaan peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada rapat awal penerimaan peserta didik yang akan diterima?</li> <li>2. Apakah sudah ditentukan jalur penerimaan peserta didik? Jika sudah, melalui jalur apa?</li> </ol>
2	Rekrutmen Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik</li> <li>2. Menentukan syarat pendaftaran calon</li> <li>3. Menyediakan formulir pendaftaran</li> <li>4. Penumuman mekanisme pendaftaran calon</li> <li>5. Waktu pendaftaran</li> <li>6. Penentuan calon yang akan diterima</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dibentuk panitia penerimaan peserta didik?</li> <li>2. Apakah menjadi syarat calon peserta didik?</li> <li>3. Apakah disediakan formulir pendaftaran?</li> <li>4. Apakah diumumkan mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru?</li> <li>5. Apakah waktu pendaftaran sudah diumumkan secara jelas?</li> <li>6. Apakah kriteria calon peserta didik baru yang lolos proses pendaftaran?</li> </ol>
3	Seleksi Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan lokasi ujian termasuk sarana</li> <li>2. Menentukan pengawas ujian</li> <li>3. Melakukan koreksi hasil seleksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam seleksi peserta didik dimana biasanya lokasi tesnya?</li> <li>2. Siapa saja yang berperan</li> </ol>



		<p>dengan transparan</p> <p>4. Mekanisme pengumuman hasil seleksi</p>	<p>sebagai pengawas seleksi?</p> <p>3. Apakah koreksi dilakukan secara manual atau komputerisasi?</p> <p>4. Apakah pengumuman hasil seleksi dilakukan secara online? Atau masih manual?</p>
4	Orientasi	<p>1. Pengenalan sarana dan prasarana</p> <p>2. Pengenalan hak dan kewajiban peserta didik</p> <p>3. Pengenalan guru dan perangkat sekolah</p>	<p>1. Apakah pada saat mos diperkenalkan sarana dan prasarana sekolah?</p> <p>2. Apakah diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama proses orientasi?</p> <p>3. Apakah dewan guru dan perangkat sekolah lainnya juga diperkenalkan selama masa orientasi?</p>
5	Pengelompokkan Peserta Didik	<p>1. Dasar pembagian kelas</p> <p>2. Pembagian wali kelas</p>	<p>1. Apa yang menjadi dasar atau patokan dalam pembagian kelas?</p> <p>2. Bagaimana penentuan wali kelas?</p>
6	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	<p>1. Kegiatan kurikuler</p> <p>2. Kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>3. Fungsi BK (penilaian, hukuman)</p> <p>4. Layanan khusus (perpustakaan, kantin, UKS, dan asrama)</p>	<p>1. Apakah kegiatan kurikuler selama tahun ajaran sudah sesuai dengan prota, promes dan silabus yang dirancang?</p>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler? Ada berapa jenis?</li> <li>3. Apakah ada kartu kendali peserta?</li> <li>4. Apakah fungsi dan tujuan BK di sekolah?</li> <li>5. Layanan apa saja yang diberikan kepada peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan lainnya?</li> <li>6. Apakah sekolah menyediakan layanan perpustakaan, kantin, UKS, dan asrama?</li> <li>7. Bagaimana fungsi BK di madrasah? Apakah ada jadwal khusus di kelas untuk BK?</li> </ol>
7	Pencatatan dan Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencatatan data diri peserta didik</li> <li>2. Pencatatan kehadiran peserta didik</li> <li>3. Pencatatan hasil belajar peserta didik</li> <li>4. Aturan perpindahan peserta didik</li> <li>5. Pelaporan data peserta didik pada pangkalan data online</li> <li>6. Pelaporan hasil belajar kepada orang tua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah peserta didik tercatat di buku induk peserta didik?</li> <li>2. Apakah kehadiran peserta didik tercatat di daftar presensi?</li> <li>3. Apakah hasil belajar peserta didik tercatat pada buku daftar nilai yang dimiliki oleh setiap guru?</li> <li>4. Apakah hasil belajar</li> </ol>

			<p>tercatat pada rapor?</p> <p>5. Apakah ada aturan-aturan khusus terkait perpindahan peserta didik?</p> <p>6. Apakah data peserta didik sudah dilaporkan secara online?</p> <p>7. Apakah ada laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tua?</p>
8	Kelulusan dan Alumni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syarat-syarat kelulusan</li> <li>2. Program sukses UN</li> <li>3. Organisasi ikatan alumni</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja syarat-syarat peserta didik benar-benar dinyatakan lulus dari sekolah?</li> <li>2. Apakah setiap tahun menjelang UN diberikan program tambahan belajar khusus?</li> <li>3. Apakah ada ikatan alumni?</li> <li>4. Bagaimana biasanya para alumni berkomunikasi?</li> </ol>

- Saat wawancara dengan kepala sekolah



- Saat wawancara dengan Waka Kesiswaan





- Saat wawancara dengan Staf TU



- Papan yayasan



- Visi misi MA Al-Hikmah







- Sktruktur organisasi komite madrasah



- Struktur MA Al-Hikmah Bandar Lampung





- Perpustakaan MA Al-Hikmah Bandar Lampung



- Grafik kelulusan siswa 5 Tahun terakhir MA Al-Hikmah Bandar Lampung

